

Ni Nyoman Madhawi<sup>1</sup>  
Nurawaliana Shafira<sup>2</sup>  
Restu Candra Marlina<sup>3</sup>  
Rines Citra Disa<sup>4</sup>  
Feti Fatonah<sup>5</sup>

## PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER TERHADAP DISIPLIN MAHASISWA POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji bahwa kepemimpinan bergaya otoriter berpengaruh terhadap kedisiplinan mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Kepemimpinan otoriter, yang dicirikan dengan keputusan pemimpin disetujui secara sepihak, dianggap berpotensi meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis sederhana. Penelitian ini melibatkan 32 responden mahasiswa secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur dua variabel utama, yaitu gaya kepemimpinan otoriter dan kedisiplinan mahasiswa. Hasil penelitian mengindikasikan terdapat korelasi antara gaya kepemimpinan otoriter terhadap kedisiplinan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kepemimpinan otoriter dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa, meski perlu diimbangi dengan pendekatan yang lebih demokratis untuk menciptakan suasana kondusif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Gaya Kepemimpinan, Otoriter, Disiplin

### Abstract

The purpose of this study is examine that authoritarian leadership style influences the discipline of students at the Indonesian Aviation Polytechnic in Curug. Authoritarian leadership, characterized by decisions made unilaterally by the leader, is considered to have the potential to enhance student discipline in education. The research employs a qualitative technique using a descriptive methodology and simple analysis. The study involves 32 randomly selected student respondents. Data were collected using a questionnaire that measures two main variables: authoritarian leadership style and student discipline. The results indicate a correlation between authoritarian leadership style and student discipline. The study concludes that the application of authoritarian leadership can improve student discipline, although it should be balanced with a more democratic approach to create a conducive learning environment.

**Keywords:** Leadership Style, Authoritarian, Discipline

### PENDAHULUAN

Disiplin merupakan salah satu pilar penting yang harus ada di dalam diri seseorang yang berlaku dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut John Jaroliek dan Clifford D.Foster (2006) sikap kedisiplinan diasumsikan sebagai suatu tanggung jawab dari kesadaran diri sendiri untuk tercapainya pembangunan karakter (Mumuh Abdul Gani, 2018).

Di dunia pendidikan, khususnya di institusi pendidikan tinggi seperti Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), kepemimpinan yang efektif sangat berperan penting dalam menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan akademik dan karakter mahasiswa. Salah satu aspek yang sering menjadi sorotan dalam proses pendidikan adalah disiplin mahasiswa. Disiplin ini mencakup kedisiplinan dalam menghadiri perkuliahan, mengikuti peraturan institusi, serta kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akademik. Salah satu gaya yang diterapkan untuk kepemimpinan yang sering diterapkan adalah gaya kepemimpinan otoriter. Menurut teori-teori kepemimpinan, Gaya kepemimpinan mengacu pada

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Navigasi Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
email: madhawi.d.d@gmail.com shefiyanshafira@gmail.com restucandramarlina@gmail.com  
Coolkids.depressed@gmail.com feti\_fatonah@yahoo.co.id

pemimpin yang mengontrol sepenuhnya keputusan dan peraturan yang ada, serta memerintah secara langsung tanpa memberi banyak ruang untuk diskusi atau partisipasi dari bawah atau anggota organisasi. Gaya ini sering kali menuntut kepatuhan yang tinggi dan menekankan pada pemenuhan aturan yang ketat. Pola dari didikan otoriter ini berdasarkan tindakan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan adalah yang terbaik dan harus dilakukan oleh anggota (Halilintar et al., 2020).

Namun, pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap disiplin mahasiswa menjadi hal yang menarik untuk diteliti, terutama di lingkungan yang menuntut kedisiplinan tinggi seperti Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, yang memiliki tuntutan akademik dan non-akademik yang cukup berat, serta berorientasi pada pembentukan karakter calon tenaga ahli penerbangan. Sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi praktis dalam bidang penerbangan, kedisiplinan mahasiswa menjadi salah satu kunci untuk mencapai standar keselamatan, etika, dan profesionalisme yang tinggi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana gaya kepemimpinan otoriter yang diterapkan oleh pengasuh dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan mahasiswa. Sebagian besar, sukses atau gagalnya organisasi dipengaruhi dari kualitas seorang individu dalam memimpin yang dipilih atau ditugaskan sebagai pemimpin organisasi atau masyarakat modern (Abdul Farhan et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter dapat mempengaruhi perilaku individu dalam suatu organisasi, baik secara positif maupun negatif. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis apakah gaya kepemimpinan otoriter dapat meningkatkan disiplin mahasiswa dengan menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan teratur, atau justru menimbulkan dampak negatif seperti stres, ketidakpuasan, dan kurangnya motivasi belajar.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin menuntut adanya pendekatan yang lebih humanis dan berbasis partisipasi, apakah gaya kepemimpinan otoriter masih relevan diterapkan dalam menghadapi generasi mahasiswa yang semakin kritis dan berorientasi pada pencapaian pribadi yang lebih mandiri. Hal ini dikarenakan kepemimpinan adalah hal yang mendominasi dalam suatu instansi karena menjadi pemimpin bukan hanya sekedar membuat perencanaan ataupun pelaksanaan berjalaninya instansi, namun juga dapat mengatur bawahannya dalam mencapai tujuan instansi (Fahmi, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menilai apakah gaya kepemimpinan ini memiliki dampak terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan tujuan antara lain, yaitu untuk mengetahui definisi dari gaya kepemimpinan otoriter, untuk mempelajari pengaruh - pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap disiplin mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, dan untuk mempelajari dampak positif serta negatif dari kepemimpinan bergaya otoriter bagi mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan observasi langsung yaitu dengan pengumpulan data secara serial, yaitu:

1. Penelitian kualitatif, dengan observasi secara langsung bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel tertentu dengan penyebaran kuesioner untuk mengambil data. Kuesioner merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanya jawab yang ditujukan kepada responden yang berhubungan dengan masalah penelitian [5]. Dalam kuesioner ini berisikan topik mengenai pengukuran pengaruh gaya kepemimpinan yang otoriter terhadap disiplin mahasiswa yang diisi oleh 32 mahasiswa di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
2. Penelitian secara kualitatif dengan Studi Kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan metode mengambil data melalui buku, literatur, catatan, dan laporan – laporan yang berdasar masalah ingin diselesaikan [6].

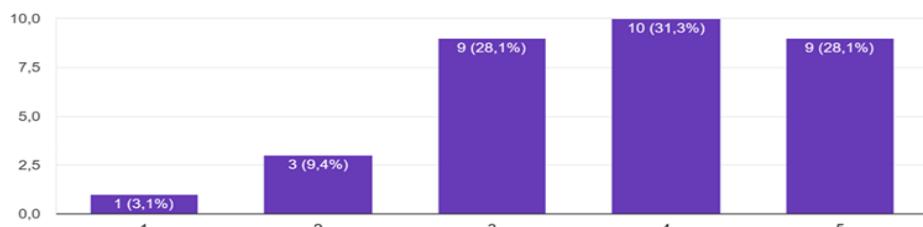
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Disiplin

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh gaya kepemimpinan otoriter atas kedisiplinan mahasiswa PPI curug dalam menaati ketentuan yang ditetapkan. Penelitian ini

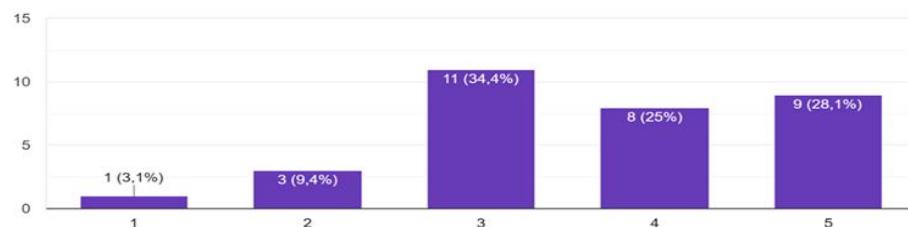
mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan responden sebanyak 32 taruna di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Kepemimpinan otoriter membuat saya lebih patuh dan konsisten terhadap jadwal dan batas waktu yang ditentukan  
32 jawaban



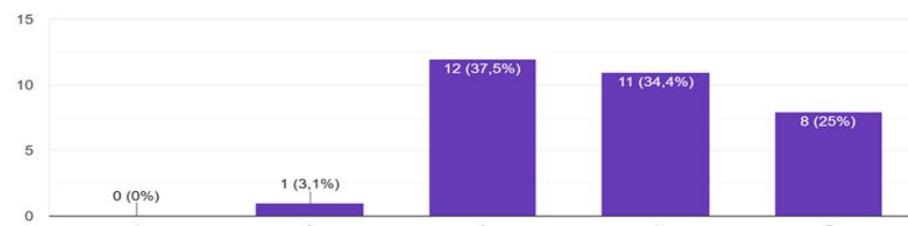
Gambar 1 Pertanyaan Pertama

Gaya kepemimpinan otoriter yang diterapkan di kampus meningkatkan rasa tanggung jawab saya terhadap tugas dan kewajiban saya  
32 jawaban



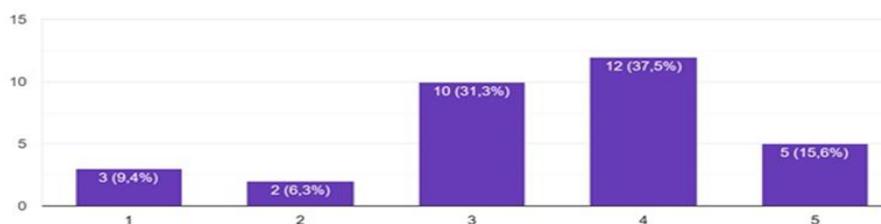
Gambar 2 Pertanyaan Kedua

Gaya kepemimpinan yang otoriter mendorong saya untuk selalu mengikuti aturan, meskipun saya tidak setuju dengan aturan tersebut  
32 jawaban



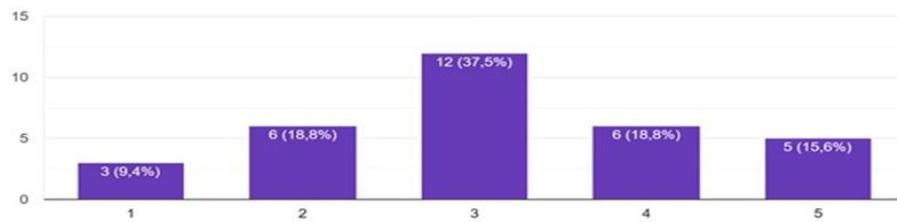
Gambar 3 Pertanyaan Ketiga

Saya merasa gaya kepemimpinan otoriter merupakan cara yang paling efektif untuk meningkatkan disiplin mahasiswa  
32 jawaban



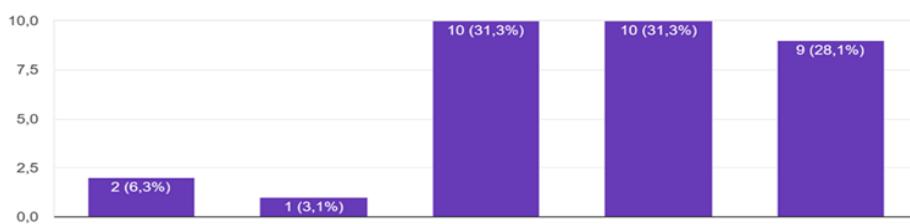
Gambar 4 Pertanyaan Keempat

Saya merasa bahwa stres atau cemas ketika harus mengikuti perintah atau keputusan yang diterapkan dengan cara otoriter  
32 jawaban



Gambar 5 Pertanyaan Kelima

Saya merasa lebih nyaman dengan pemimpin yang tidak terlalu otoriter, karena hal itu dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan saya  
32 jawaban



Gambar 6 Pertanyaan Keenam

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarluaskan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, penelitian ini melibatkan 32 responden taruna yang memberikan tanggapan terhadap enam pertanyaan yang telah diajukan. Data yang terkumpul dari responden memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi dan pengalaman mereka terkait topik yang diteliti. Hasil tanggapan dari kuesioner gaya kepemimpinan otoriter di atas menunjukkan dari item pertanyaan pertama “kepemimpinan otoriter membuat lebih patuh terhadap waktu” dan item pertanyaan kedua “kepemimpinan otoriter meningkatkan tanggung jawab akan tugas” 87,5% mahasiswa setuju bahwa kepemimpinan yang otoriter dapat membuat para mahasiswa lebih patuh terhadap ketepatan waktu yang sudah dijadwalkan serta menambah rasa tanggung jawab para mahasiswa akan tugas dan kewajiban yang diberikan.

Gaya kepemimpinan otoriter selalu dipandang sebagai gaya kepemimpinan yang menyeramkan dan kejam. Gaya kepemimpinan ini ditentukan oleh pimpinan itu sendiri “policy” dan dalam perencanaan untuk golongannya, membuat putus-putus sendiri namun mendapatkan tanggung jawab penuh (Herlinda Maya Kumala Sari, 2016). Anggota harus mematuhi dan menaati perintahnya, jadi pimpinan tersebut menetapkan atau memberitahukan kegiatan dari bawahannya. Gaya kepemimpinan ini cocok diberlakukan di instansi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug karena dengan begitu para mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab yang lebih terutama dalam melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan tugas yang telah ditugaskan oleh dosen karena jika mahasiswa tidak menjalankan aturan yang sudah ditetapkan oleh pemimpin maka mahasiswa akan mendapatkan hukuman.

Hasil dari item pertanyaan ketiga “kepemimpinan otoriter mendorong saya untuk disiplin” 96,9% mahasiswa setuju bahwa kepemimpinan otoriter memiliki peranan penting untuk mendorong para mahasiswa untuk selalu mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak asrama PPI Curug. Hasil dari item keempat “saya merasa otoriter efektif untuk meningkatkan disiplin mahasiswa” 84,4% mahasiswa setuju bahwa kepemimpinan otoriter adalah jenis kepemimpinan yang efesien untuk meningkatkan kedisiplinan pada mahasiswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan otoriter memang memiliki pengaruh atau peranan yang signifikan dalam menjaga kedisiplinan para mahasiswa di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, khususnya dalam membentuk pola tindakan yang mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih teratur, disiplin, dan kondusif untuk mendukung proses pendidikan serta pelatihan yang optimal. Dalam penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DENGAN MOTIVASI BELAJAR

SISWA DI SEKOLAH DASAR” juga menemukan bahwa ‘kedisiplinan berperan dalam membantu siswa menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dalam belajar, salah satu wujud tanggung jawab yang dapat terlihat dari siswa akibat mempunyai kedisiplinan dan aturan dalam mengerjakan tugas dan pelajaran yang diberikan guru dan terselesaikan dengan baik (Ferah Khoirunnisa1Mujazi, 2023).

Namun demikian, selain memberikan dampak positif dalam menjaga kedisiplinan mahasiswa, hasil kuesioner juga menunjukkan adanya beberapa dampak negatif dari gaya kepemimpinan otoriter. Hasil tersebut berasal dari item pertanyaan kelima “saya merasa cemas dengan sikap otoriter” dan item pertanyaan keenam “saya merasa lebih nyaman dengan kepemimpinan tidak terlalu otoriter” dimana mahasiswa sebanyak 71,9% dan 90,7% setuju bahwa sikap kepemimpinan yang otoriter menyebabkan rasa cemas akan berbuat salah dan merasa lebih nyaman akan kepemimpinan yang tidak terlalu otoriter.

Pada dasarnya, kepemimpinan bergaya otoriter merupakan jenis kepemimpinan yang mengikat antara pemimpin dan anggotanya sehingga para anggota bersifat terpaksa dan berpura – pura dalam mengerjakan sesuatu ketika mereka sedang diawasi oleh pemimpin. Dampak yang akan ditimbulkan dari gaya kepemimpinan ini adalah rasa cemas yang berlebihan dan akan menimbulkan stress yang berkepanjangan. Para anggota dari gaya kepemimpinan ini akan menjadi seseorang yang sensitif, tidak berani, mudah stress, pendiam, dan lain sebagainya (Halilintar et al., 2020).

Namun, dampak positif yang didapatkan dalam penerapan gaya kepemimpinan otoriter ini adalah para mahasiswa Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menjadi disiplin dan tanggungjawab untuk menjalankan semua aturan yang sudah ditetapkan. Sehingga gaya kepemimpinan otoriter ini cocok diberlakukan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug agar para mahasiswa menaati segala peraturan dan merasa takut jika melanggar dari salah satu peraturan yang sudah ditetapkan namun, harus diimbangi dengan pendekatan lain yang lebih demokratis untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan, gaya kepemimpinan otoriter terbukti efektif meningkatkan kedisiplinan dan ketataan terhadap peraturan di kalangan mahasiswa PPI Curug. Sebanyak 84,4% responden setuju bahwa kepemimpinan otoriter membantu meningkatkan kepatuhan terhadap waktu, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Gaya kepemimpinan ini terbukti efektif dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti aturan yang ada, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur dan kondusif. Namun, meskipun ada dampak positif, gaya kepemimpinan otoriter juga menimbulkan dampak negatif, seperti rasa cemas dan ketidaknyamanan di kalangan mahasiswa dengan tingkat responden sebanyak 90,7%.

Secara keseluruhan, meskipun gaya kepemimpinan otoriter dapat meningkatkan kedisiplinan, perlu diperhatikan dampak psikologis negatif yang dapat muncul, seperti kecemasan dan ketegangan antara pemimpin dan bawahan. Karena itu, perlu untuk mencari keseimbangan di antara kepemimpinan yang tegas dan pemberian ruang untuk komunikasi serta diskusi agar tercipta hubungan yang lebih sehat dan produktif antara pemimpin dan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Farhan, Danang Nugroho, Mochamad Izet Syahputra, Anggi Sri Mulyani, & Isan Handiyana. 2024. Kepemimpinan Pendidikan. Kampus Akademik Publising.
- Adrianus Bawamenewi. 2021. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa Di SMA Negeri 1 Lolofitu Moi. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
- Aris Dwi Cahyono. 2021. Peranan Pengembangan Manajemen Kinerja Tenaga Administrasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesma. STIKes Pamenang.
- Ferah Khoirunnisa, Mujazi. 2023. Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran.
- Halilintar, D. P., Fauz Yusria, I., Ilyas, P., & Kholisoh, N. Q. 2020. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Pada Usia Remaja. Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang.

- Herlinda Maya Kumala Sari. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Kerja Dan Stres Kerja Karyawan Perusahaan X Di Blitar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Idham Fahmi. 2021. Pengaruh Disipling Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Pariwisata Kota Sawahlunto. Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- Maulana Akbar Sanjani. 2018. Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah. In Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan.
- Mukti, N. 2018. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. IAIN Purwokerto.
- Mumuh Abdul Gani. 2018. Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. Akademi Maritim Cirebon.
- Prasetyo, M. A. M. 2022. Pesantren Efektif: Studi Gaya Kepemimpinan Partisipatif. Munaddhomah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. 2021. Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.
- Rivai, A. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahkota Tricom Unggul.
- Salsabilla, B., Indah Lestari, F., Erlita, M., Dian Insani, R., Santika, R., Amalia Ningsih, R., & Mustika, D. 2022. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau.
- Selamat Siregar. 2022. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratif, gaya Kepemimpinan Delegatif Dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karo. Universitas Methodist Indonesia Medan.
- Siti Ramdaniati, Syamsiar, & Asmanurhidayani. 2021. Analisis Gaya Kepemimpinan Otoriter Dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Retribusi Pasar Sentral Sengkang Kabupaten Wajo. Universitas Puangrimaggalatung.
- Sri Wahyuni, Sukatin, Inda Nur Fadilah, & Winda Astri. 2022. Gaya Kepemimpinan Otoriter (Otokratis) Dalam Manajemen Pendidikan. Institut Agama Islam Nusantara Batanghari.
- Uin, S. S., Thaha, S., & Jambi, S. 2022. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan.